

**STUDI TENTANG RENCANA PENILAIAN KEMBALI
AKTIVA TETAP PADA
PT. PACIFIC PRESTRESS INDONESIA**


SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program Sarjana (SI) Pada Fakultas Ekonomi
Unika Soegijapranata
Semarang



Disusun Oleh :

Nama : **EMMA OKTIKASARI**
NIM : 96.60.0312
NIRM : 96.6.111.02030.50028
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi

	No. INV.	123 / EA / C-1	TGL 08/08/02
	No. PEN.		
	F.A.R.A.P.		

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2002**



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

NAMA : Emma Oktikasari
NIM : 96.60.0312
NIRM : 96.6.111.02030.50028
FAKULTAS : Ekonomi
JURUSAN : Akuntansi
JUDUL : Studi Tentang Rencana Penilaian Kembali Aktiva Tetap
Pada PT. Pacific Prestress Indonesia

Disetujui di :


Tanggal :

Dosen Pembimbing I



(Ben Karno. BP, SE, MM)

Dosen Pembimbing II



(Surjawati, SE, Akt)

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL : STUDI TENTANG RENCANA PENILAIAN KEMBALI AKTIVA
TETAP PADA PT. PACIFIC PRESTRESS INDONESIA

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dosen penguji pada :

Hari : Jumat


Tanggal : 14 Juni 2002

Dewan Penguji

Penguji I


(Drs. R. Bowo Harcahyo, MBA)


Penguji II


(Clara Susilowati, SE, MSI)

Penguji III


(Monica Palupi, SE, MSI)

Dekan Fakultas Ekonomi


(Vincent Didiek, W.A.Ph.D)

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*"Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya
bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka,"*

(Pengkhotbah 3 : 11a)

*"Mintalah, maka akan diberikan kepadamu
Carilah, maka kamu akan mendapat
Ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu"*

(Matius 7 : 7)

*"Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang
dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu "*

(1 Tesalonika 5 : 18)

Kupersembahkan untuk:

1. *Mama dan Papaku yang selalu berdoa
dan memberikan kepercayaan kepadaku*
2. *Adik-adikku yang selalu mendukung dan
memberikan semangat kepadaku*
3. *Seseorang yang aku kasihi yang selalu
mendampingi, membantuku dan memberikan
dorongan dan doa untukku*



ABSTRAKSI

Salah satu masalah yang dihadapi dunia usaha dalam masa krisis moneter adalah kerugian yang diderita sebagai akibat nilai tukar rupiah yang merosot terhadap mata uang asing khususnya terhadap \$ US. Kerugian ini pada hakikatnya mengakibatkan berkurangnya modal perusahaan, bahkan ada kalanya mengalami defisit modal. Selain itu terjadi depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing menyebabkan ketidakseimbangan antara penghasilan dan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan yang dapat mengakibatkan timbulnya beban pajak yang kurang wajar.

Dalam proses penyusunan laporan keuangan di Indonesia hingga saat ini untuk aktiva masih menggunakan biaya historis sebagaimana dinyatakan dalam PSAK no.16 bahwa penilaian aktiva didasarkan pada harga perolehan atau harga pertukaran. Dengan adanya perubahan harga yang cenderung meningkat tersebut laporan keuangan yang didasarkan pada konsep biaya historis dianggap kurang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi dimana pos-pos dalam laporan keuangan tidak menggambarkan manfaat potensial yang sesungguhnya pada saat ini.

Agar aktiva tetap dalam neraca mencerminkan nilai yang sebenarnya, maka dilakukan penilaian kembali atau revaluasi aktiva tetap. Maksud diadakannya revaluasi aktiva tetap adalah untuk menyehatkan struktur aktiva dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada saat tertentu sehingga para pemakai laporan keuangan dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya tentang nilai aktiva tetap. Namun berdasarkan PSAK no.16 paragraf 66, tidak diperkenankan untuk melakukan penilaian kembali atau revaluasi aktiva tetap. Penyimpangan terhadap ketentuan tersebut dapat dilakukan dengan adanya ketentuan pemerintah yaitu dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan no. 384/KMK.04/1998 tentang penilaian kembali aktiva tetap perusahaan. Namun demikian atas selisih lebih revaluasi aktiva tetap merupakan objek pajak penghasilan dengan tarif PPh final 10%.

Pelaksanaan penilaian kembali aktiva tetap, dari sisi neraca akan mempengaruhi dua perkiraan yaitu perkiraan modal dan perkiraan aktiva. Nilai aktiva tetap yang mengalami kenaikan dimasukkan dalam perkiraan modal yang menyebabkan terjadinya peningkatan jumlah modal perusahaan. Sedangkan pada perkiraan aktiva, terjadi kenaikan nilai aktiva karena adanya kenaikan nilai aktiva tetap sebagai akibat adanya penilaian kembali. Pengaruh penilaian kembali aktiva tetap terhadap posisi neraca perusahaan membuat perusahaan mempertimbangkan untung rugi adanya penilaian kembali aktiva tetap. Selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap menyebabkan bertambahnya nilai aktiva tetap dan nilai modal perusahaan. Namun dilain pihak hal ini tidak berpengaruh pada modal kerja

perusahaan, karena selisih lebih nilai aktiva tetap tidak mempengaruhi besarnya nilai aktiva lancar maupun hutang lancar.

PT. Pacific Prestress Indonesia yang bergerak dalam pembuatan tiang pancang (Prestressed Precast Concrete Pile) merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang terkena dampak krisis moneter. Dengan tujuan untuk menyetabilkan struktur aktiva dan meningkatkan struktur modal dalam laporan keuangan sehingga mencerminkan keadaan yang sesungguhnya pada saat ini, PT. Pacific Prestress Indonesia memiliki rencana untuk melakukan penilaian kembali atas aktiva tetapnya pada akhir tahun pajak 2002. dengan adanya rencana yang dimiliki oleh PT. Pacific Prestress Indonesia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan tersebut. Dimana tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh revaluasi aktiva tetap terhadap kinerja keuangan perusahaan setelah dilakukannya revaluasi aktiva tetap dan untuk memberikan pertimbangan kepada perusahaan kapan saat yang tepat untuk melakukan revaluasi aktiva tetapnya sehingga dapat diperoleh penghematan pajak.

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan setelah revaluasi digunakan rasio-rasio keuangan yaitu leverage ratio dan profitability ratio. Leverage ratio yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Asset Ratio (DAR). Sedangkan profitability ratio yang digunakan terdiri dari Return on Equity Ratio (ROE) dan Return on Asset Ratio (ROA). Untuk mengetahui besarnya beban pajak final yang harus ditanggung oleh perusahaan sebagai akibat dilakukannya revaluasi aktiva tetap yaitu sebesar 10% dari besarnya selisih lebih penilaian kembali aktiva tetap setelah kompensasi kerugian.

Hasil analisis laporan keuangan setelah revaluasi diketahui bahwa terdapat perbaikan pada rasio keuangan seperti DER dan DAR. Ini berarti kemampuan perusahaan untuk mempertanggungjawabkan kewajiban-kewajibannya semakin besar. Hal ini sangat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi kreditur dan para investor yang akan membiayai dan menanamkan modal di perusahaan. Dilain pihak terjadi penurunan rasio keuangan seperti ROE dan ROA. Terjadinya penurunan ROE disebabkan adanya peningkatan jumlah modal, sedangkan laba perusahaan tidak berubah. Demikian pula halnya dengan penilaian ROA, terjadinya penurunan tersebut diakibatkan adanya kenaikan nilai aktiva yang tidak disertai dengan kenaikan tingkat laba perusahaan. Dengan adanya revaluasi aktiva tetap, perusahaan harus dapat mengimbangi kenaikan modal dan asset yang dimiliki perusahaan dengan kenaikan tingkat penjualan atau laba yang diperoleh.

Berdasarkan analisis perencanaan pajak, jika revaluasi aktiva tetap dilaksanakan pada tahun pajak 2002 maka pajak yang harus ditanggung perusahaan sebesar Rp. 596.211.484. Sedangkan apabila revaluasi dilaksanakan pada tahun pajak 2003 maka pajak yang harus ditanggung perusahaan sebesar Rp. 813.061.484.

Berdasarkan analisis ini dapat disimpulkan bahwa sebaiknya perusahaan melakukan revaluasi aktiva tetapnya pada tahun pajak 2002 karena akan diperoleh penghematan pajak sebesar Rp 216.850.000

Jadi rencana yang telah dimiliki oleh PT. Pacific Prestress Indonesia untuk melakukan revaluasi aktiva tetapnya pada tahun 2002 ini sudah tepat.

Dilihat dari sisi ekonomi dan keuangan dilakukannya penilaian kembali aktiva tetap oleh perusahaan dalam jangka pendek memang mengakibatkan terjadinya pembayaran pajak (PPh final) atas selisih lebih revaluasi aktiva tetap. Namun dalam jangka panjang akan menguntungkan perusahaan. Terjadinya kenaikan nilai aktiva tetap karena revaluasi akan membuat penghasilan kena pajak sebagai dasar penghitungan PPh mengecil. Ini berarti PPh yang terutang yang akan ditanggung perusahaan juga menjadi lebih kecil.

Dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Keuangan No.384/KMK.04/1998 tentang penilaian kembali aktiva tetap perusahaan adalah kebijakan pemerintah yang merupakan bentuk kepedulian terhadap seluruh Wajib Pajak Badan. Bahwa kebijakan perpajakan tidaklah semata-mata untuk menarik pajak tetapi juga memberikan dorongan usaha melalui nilai aktiva tetap yang dimiliki ke nilai yang lebih realistis. Sehingga revaluasi aktiva tetap hendaknya dilakukan perusahaan secara berkala dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi yang berjalan karena revaluasi merupakan salah satu cara untuk menyehatkan atau memperbaiki posisi keuangan perusahaan, selain itu akan membuat asset dan aktivitas usaha menjadi lebih efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ STUDI TENTANG RENCANA PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP PADA PT. PACIFIC PRESTRESS INDONESIA “

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Vincent Didiek, WA, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
2. Ibu Stefany Lily Indarto, SE, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata.
3. Bapak Ben Karno BP, SE, MM selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan serta pengarahan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Surjawati, SE, Akt selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang berharga selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Pimpinan beserta karyawan PT. Pacific Prestress Indonesia yang telah banyak memberikan bantuan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan.
7. Mama dan Papa yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa padaku
8. Adik-adikku David, Dian, Tommy yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan doa untukku
9. Seseorang yang selalu mendampingi, yang memberikan dorongan, bantuan dan doa untukku.
10. Teman-temanku yang selalu membantu dan memberikan semangat kepadaku dan yang telah mewamai hari-hariku semasa kuliah.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

Semarang, Juni 2002

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	7
1.6. Kerangka Pikir	8
1.7. Metode Penelitian	9
1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi	9
1.7.2. Jenis Data	10
1.7.3. Teknik Pengumpulan Data	11

1.7.4. Teknik Analisis Data	12
1.8. Sistematika Penulisan	15
BAB II. LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Revaluasi Aktiva Tetap	17
2.2. Pengertian, Penggolongan dan Perolehan Aktiva Tetap	18
2.3. Penggolongan Aktiva Tetap dan Metode Penyusutan Menurut Pajak	21
2.3.1. Penggolongan Aktiva Tetap Berdasarkan Masa Manfaat	21
2.3.2. Metode Penyusutan Aktiva Tetap	22
2.4. Wajib Pajak yang Berhak Melakukan Revaluasi Aktiva Tetap	24
2.5. Aktiva Tetap yang Boleh Direvaluasi	25
2.6. Tata Cara Penilaian Kembali Aktiva Tetap	26
2.6.1. Syarat Umum	26
2.6.2. Cara Penghitungan dan Tarif Pajak	26
2.6.3. Pelaporan	27
2.7. Penilaian oleh Perusahaan Apraisal	28
2.8. Analisis Leverage Ratio dan Profitability Ratio	29
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
3.1. Sejarah Perkembangan Perusahaan	32
3.2. Struktur Organisasi	33
3.3. Gambaran Singkat Proses Produksi	37

3.4. Klasifikasi dan Kriteria Aktiva Tetap yang Direvaluasi	38
3.5. Rencana Revaluasi dan Perkiraan Nilai Aktiva Tetap Perusahaan	43
BAB IV. PEMBAHASAN.	
4.1. Pengaruh Revaluasi Aktiva Tetap terhadap Neraca Perusahaan	48
4.2. Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Setelah Revaluasi	51
4.2.1. Debt to Equity Ratio (DER)	52
4.2.2. Debt to Asset Ratio (DAR)	53
4.2.3. Return on Equity Ratio (ROE)	54
4.2.4. Return on Asset Ratio (ROA)	55
4.3. Perencanaan Pajak Perusahaan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Kelompok dan Masa Manfaat Aktiva Tetap.....	22
Tabel 2.2. Tarif Penyusutan Berdasarkan Undang-Undang Pajak.....	24
Tabel 3.1. Harga Perolehan Aktiva Tetap.....	41
Tabel 3.2. Metode dan Tarif Penyusutan Aktiva Tetap.....	43
Tabel 3.3. Perkiraan Nilai Aktiva Tetap Setelah Revaluasi.....	45
Tabel 3.4. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap Perusahaan	46
Tabel 3.5. Kerugian Fiskal Tahun 2000 – 2001.....	46
Tabel 4.1. Perbandingan Anggaran Neraca Fiskal Th. 2002 Tanpa Revaluasi dengan Neraca Setelah Revaluasi.....	49
Tabel 4.2. Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	52
Tabel 4.3. Perbandingan Komponen Debt to Equity Ratio.....	52
Tabel 4.4. Perhitungan Debt to Asset Ratio.....	53
Tabel 4.5. Perbandingan komponen Debt to Asset Ratio.....	53
Tabel 4.6. Perhitungan Return on Equity Ratio.....	54
Tabel 4.7. Perbandingan Komponen Return on Equity Ratio.....	55
Tabel 4.8. Perhitungan Return on Asset Ratio.....	55
Tabel 4.9. Perbandingan Komponen Return on Asset Ratio.....	56
Tabel 4.10. Perbandingan Rasio Keuangan Sebelum dan Setelah Revaluasi.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Struktur Organisasi PT. Pacific Prestress Indonesia
- Lampiran 2. Anggaran Rugi-Laba PT. Pacific Prestress Indonesia Th. 2002-2003
- Lampiran 3. Neraca Th. 2000, 2001 dan anggaran Th. 2002
- Lampiran 4. Perhitungan Biaya Penyusutan Aktiva Tetap PT. Pacific Prestress
Indonesia

